

**EKSISTENSI PEMBELAJARAN FIKIH BERBASIS SAINS
MATERI SHALAT FARDU KELAS VII- I DI MTsN 2
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Mempoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

NUR AISYAH NASUTION BOROTAN

NIM : 21010036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aisyah Nasution Borotan

Tempat/ Tgl lahir : Kayu Jati, 22 April 2002

NIM : 21010036

Semester/ T.A : VIII (Delapan)/ 2025

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Kayu Jati

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Eksistensi Pembelajaran Fikih Berbasis Sains Materi Shalat Fardu Kelas VII-I di MTsN 2 Mandailing Natal”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 2025

Yang membuat pernyataan



Nur Aisyah Nasution Borotan

NIM. 21010036

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nur Aisyah Nasution Borotan, NIM. 21010036 dengan judul **“Eksistensi Pembelajaran Fikih Berbasis Sains Materi Shalat Fardu Kelas VII-I di MTsN 2 Mandailing Natal”** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Juni 2025

Pembimbing I



Dr. Rohman, M. Pd
NIP. 199306272019031011

Pembimbing II



Nelmi Hayati, M.A
NIP. 198611102023212063

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul: "Eksistensi Pembelajaran Fikih Berbasis Sains Materi Tentang Shalat Fardu Kelas VII- 1 Di MTsN 2 Mandailing Natal", atas Nama: Nur Aisyah Nasution Borotan, NIM: 21010036. Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, pada tanggal 31 Juli 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Fuji Pratami, M.Pd NIP. 199212202019082001	Ketua/Merangkap Penguji I		22-08/2025
2	Khairurrijal, M. Pd NIP. 199105302019081001	Sekretaris/Merangkap Penguji II		22-08-25
3	Dr. Rohman, M. Pd NIP. 199306272019031011	Penguji III		22/08/2025
4	Nelmi Hayati, M. A NIP. 198611102023212063	Penguji IV		25/8-25

Penyabungan, Agustus 2025
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. H. Summy Mulla Harahap, M. Ag
NIP. 197203152003121002

Dengan tulus mengucapkan kata syukur atas rahmat Allah Swt, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan, baik moral maupun spritual kepada penulis selama ini, mereka adalah:

1. Kedua orang tua serta keluarga besar saya sebagai sumber semangat yang selalu memberikan do'a, perhatian, kasih sayang, dan dukungan.
2. Seluruh dosen program pendidikan agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di STAIN Mandailing Natal.
3. Teman seperjuangan program studi pendidikan agama Islam tahun akademik 2021, dan khususnya kawan-kawan terdekat yang mendukung selalu mendoakan.
4. Kampus dan Almamaterku STAIN Mandailing Natal.

TRANSLITERASI

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	'D	De
ذ	zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	S (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titikdibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)

ظ	Za	z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik keatas
غ	Gain	G	-
ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Ha’	H	-
ء	‘	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	-

ABSTRAK

Nur Aisyah Nasution Borotan (NIM: 21010036). Eksistensi Pembelajaran Fikih Berbasis Sains Materi Shalat Fardhu Kelas VII-I di MTsN 2 Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis eksistensi pembelajaran fikih berbasis sains dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, dan kesadaran peserta didik pada materi shalat fardhu di kelas VII- I di MTsN 2 Mandailing Natal. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta validasi data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah memaparkan pembelajaran fikih berbasis sains dengan baik, namun sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan berpikir mendalam karena sulit memahami keterkaitan antara PAI dan sains. Meskipun demikian, pendekatan ini tetap efektif dalam mengubah pembelajaran fikih dari sekadar hafalan menjadi pemahaman yang mengintegrasikan aspek keagamaan dan ilmiah. Pendidik berperan sebagai inovator dan fasilitator, sementara peserta didik menjadi lebih aktif, kritis, dan termotivasi. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan media, waktu, referensi, dan daya serap peserta didik terhadap integrasi PAI dan sains. Solusi dilakukan melalui pemanfaatan media visual, teknologi, dan pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan pendidikan agama yang kontekstual, modern, dan bermakna.

Kata Kunci: Eksistensi, Pembelajaran Fikih, Shalat Fardhu, Sains.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah-nya kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat beserta salam senantiasa penulis haturkan kepada suri tauladan Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan makna haqiqi bagi kehidupan ummat-nya dan kita nantikan syafaat-nya diyaumul qiyamah kelak. Sebelum penulis mengucapkan Jazakallahukhairan katsiran kepada orang tua yang telah mengasuh dan juga memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, kerja kerasnya serta do'a yang selalu dipanjatkan, telah menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal, semoga Allah SWT selalu menjaga serta melimpahkan Ridho-nya kepada beliau.

Skripsi ini berjudul “Eksistensi Pembelajaran Fikih Berbasis Sains Materi Shalat Fardu Kelas VII- I Di MTsN 2 Mandailing Natal” ini memenuhi syarat-syarat dan melengkapi tugas-tugas dalam mencapai gelar sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Alhamdulillah dengan selesainya penelitian dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang sangat berjasa. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan berbagai pihak diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam serta Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Dr. Rohman, M. Pd selaku pembimbing 1 yang telah memberi izin dan persetujuan terhadap judul skripsi yang penulis ajukan dan memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Nelmi Hayati, M. A sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu dengan penuh kesabaran yang sangat berharga dalam mengarahkan,

membimbing dan memberikan arahan, petunjuk kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.

5. Seluruh Bapak/Ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di STAIN Mandailing Natal.
6. Pihak perpustakaan STAIN Mandailing Natal yang telah menyediakan buku-buku referensi pada penulis.
7. Ayahanda tercinta Kisron Borotan dan Ibunda tercinta Nur Haniah Rangkuti yang telah memberikan cinta, kasih sayang, semangat, didikan, kepercayaan, dan pengorbanan yang tulus yang tidak ada batasnya buat penulis. Serta dengan penuh keikhlasan memberikan doa dan bantuan baik itu moril maupun material yang nantinya akan mengiringi perjalanan penulis untuk mencapai kesuksesan dimasa akan yang datang.
8. Abang Muflih, Abang Mukhlis, Abang Ilham, Abang Amin, Abang Zein, Abang Henti dan Kak Saidah, Adek Sofiah, Adek latif yang telah memberikan inspirasi dan motivasi kepada penulis dan selalu mengisi hari-hari penulis dengan canda dan tawanya disaat penulis mengalami kejenuhan, terimakasih atas dukungan, perhatian, pengertian, doa dan semangat yang kalian berikan untuk penulis.
9. Kepala sekolah dan tenaga pendidik MTsN 2 Mandailing Natal, yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penyusunan skripsi ini serta mengizinkan penulis untuk meneliti disekolah tersebut.
10. Sahabat-sahabatku tersayang fatiha hasanah dan fadilah nur nasution serta rekan-rekan maha siswa PAI-B Tahun Akademik 2025, yang juga senantiasa memberikan arahan, masukan, kritik, dan saran sehingga penyusun skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

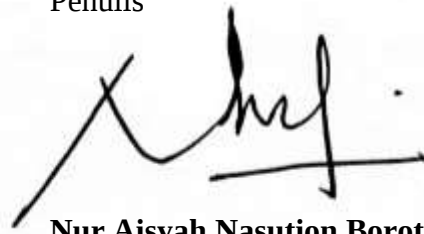
Penulis hanya bisa berdoa semoga amal baik semua pihak mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah Swt, amin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini berapapun kecilnya dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan wacana keilmuan. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, penulis memohon maaf bila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam

penyelesaian skripsi ini dan penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Demikian harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi saya selaku penulis dan umumnya bagi masyarakat, juga bagi kampus tercinta, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Mandailing Natal, 03 Juni 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and strokes, representing the name Nur Aisyah Nasution Borotan.

Nur Aisyah Nasution Borotan
NIM: 21010036

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Eksistensi Pembelajaran.....	9
1. Definisi dan Tujuan Eksistensi Pembelajaran	9
2. Prinsip-prinsip yang Menegaskan Eksistensi Pembelajaran	12
3. Indikator Eksistensi Pembelajaran yang Berhasil.....	13
B. Pembelajaran Fikih.....	13
1. Pengertian Pembelajaran Fikih	13
2. Fungsi dan Manfaat Pembelajaran Fikih	15
3. Materi Shalat.....	16
a. Pengertian Shalat.....	16
b. Syarat dan Rukun Shalat	17

c. Macam-macam Shalat	21
d. Shalat ditinjau dari Ilmu Kesehatan	21
e. Dampak Shalat bagi Fisik dan Kehidupan.	22
f. Faktor-faktor Pendukung Sholat.....	24
C. Pembelajaran Berbasis Sains	25
1. Defenisi dan Karakteristik Pembelajaran Berbasis Sains	25
2. Prinsip-prinsip Dasar Pembelajaran Berbasis Sains	27
D. Penelitian Yang Relevan	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data Penelitian.....	32
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Keabsahan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Temuan Umum Penelitian	37
2. Temuan Khusus	51
B. Pembahasan dan Hasil	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	31
Tabel 4.1 Profil Singkat	38
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana	42
Tabel 4.3 Status Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	44
Tabel 4.4 Data Guru PNS	44
Tabel 4.5 Data Guru PPPK	48
Tabel 4.6 Data Guru Non PNS.....	50
Tabel 4.7 Data Pegawai Tata Usaha	50
Tabel 4.8 Data Peserta Didik	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MTsN 2 Mandailing Natal	43
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Penelitian	76
Lampiran II Surat Balasan Penelitian	77
Lampiran III Dokumentasi Penelitian.....	78
Lampiran IV Pedoman Observasi Penelitian	83
Lampiran V Pedoman Wawancara Penelitian	84
Lampiran VI Modul Ajar	90
Lampiran VII Daftar Riwayat Hidup	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam di Indonesia menghadapi tantangan signifikan, terutama dalam mata pelajaran fikih. Materi fikih yang seringkali bersifat normatif dan abstrak membuat peserta didik sulit memahami relevansinya. Banyak peserta didik merasa fikih adalah mata pelajaran yang kaku dan minim untuk berinteraksi. Situasi ini menyebabkan motivasi belajar rendah dan pemahaman konsep yang tidak mendalam. Fenomena ini memerlukan inovasi metode pembelajaran yang mampu menjembatani ajaran agama dan ilmu pengetahuan. Pendekatan pembelajaran fikih berbasis sains hadir sebagai solusi yang efektif. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik melihat keselarasan antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan modern, sehingga mereka tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami esensi di balik setiap ajaran (Maulana, 2021). Eksistensi pembelajaran fikih berbasis sains ini memberikan legitimasi baru terhadap fikih, mengubahnya dari mata pelajaran yang bersifat dogmatis menjadi ilmu yang dapat diuji dan dipahami melalui penalaran kritis.

Eksistensi pembelajaran fikih berbasis sains merupakan sebuah metode yang inovatif dan transformatif. Pendekatan ini mengkombinasikan prinsip-prinsip ilmiah dengan ajaran agama, menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh. Tujuannya adalah membantu peserta didik memahami fikih dari sudut pandang rasional dan empiris, bukan sekedar ajaran saja. Pembelajaran ini mendorong peserta didik untuk berinteraksi secara aktif dengan materi melalui observasi, analisis, dan eksperimen sederhana untuk menemukan bukti-bukti ilmiah di balik syariat. Hasilnya, pembelajaran menjadi lebih interaktif, relevan, dan menarik. Eksistensi pendekatan ini secara fundamental mengubah konsep yang sederhana bahwa agama dan sains adalah dua hal yang bertentangan. Sebaliknya, hal ini menunjukkan bahwa keduanya dapat saling melengkapi untuk membentuk pemahaman yang komprehensif.

Landasan teoretis pendekatan ini diperkuat oleh berbagai penelitian terdahulu. Darmaningtyas (2018) menegaskan bahwa pendekatan fikih berbasis sains efektif dalam memperkaya pengalaman belajar peserta didik dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan kompleks di era modern. Studi lain oleh Djamaluddin (2018) menemukan bahwa integrasi ilmu sains dalam pembelajaran fikih sangat membantu dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis peserta didik. Senada dengan itu, Yusuf (2016) menyatakan bahwa pendekatan ini menjadikan fikih bukan hanya sebagai teori, tetapi juga sebagai panduan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, Abdurrahman (2020) menggarisbawahi bahwa metode ini membantu peserta didik memahami ajaran agama secara kontekstual, yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi isu-isu kontemporer. Seluruh penelitian ini mengonfirmasi bahwa pendekatan inovatif ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan.

Salah satu materi esensial dalam pembelajaran fikih adalah shalat fardhu. Materi ini memiliki potensi besar untuk diajarkan dengan pendekatan berbasis sains. Peserta didik sering kali hanya mempelajari aspek ritualistik dari shalat, seperti tata cara dan bacaan, tanpa menyentuh dimensi ilmiah dan spiritualnya secara mendalam (Darmaningtyas, 2018). Padahal, setiap gerakan shalat, dari takbir hingga salam, memiliki manfaat kesehatan yang signifikan, seperti melancarkan peredaran darah, meningkatkan fleksibilitas tubuh, dan mengurangi stres (Harahap, 2023). Pembelajaran berbasis sains memungkinkan pendidik untuk menjelaskan manfaat-manfaat tersebut, sehingga peserta didik memahami bahwa shalat adalah ibadah komprehensif yang bermanfaat bagi fisik dan mental mereka. Pendekatan ini secara mendalam mengubah cara pandang peserta didik terhadap kewajiban ibadah, menjadikannya lebih dari sekadar rutinitas semata.

Penelitian ini secara spesifik berfokus pada eksistensi pembelajaran fikih berbasis sains materi shalat fardhu di MTsN 2 Mandailing Natal. Sekolah ini terletak di Kabupaten Mandailing Natal, sebuah daerah di Sumatera Utara dengan karakteristik sosial dan budaya yang kental dengan nilai-nilai agama.

Meskipun demikian, sekolah ini juga menghadapi tantangan dalam menyajikan pembelajaran fikih yang menarik dan relevan. Observasi awal yang dilakukan penulis pada 18 Maret 2025 menunjukkan bahwa peserta didik seringkali merasa materi fikih tidak menarik. Kurangnya relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari menyebabkan rendahnya motivasi belajar. Pembelajaran yang cenderung satu arah juga membuat peserta didik kesulitan memahami konsep yang tidak nyata.

Wawancara dengan Ibu Maisyaroh, S.Pd., pendidik fikih kelas VII- I, menguatkan temuan ini. Beliau mengakui keterbatasan metode konvensional seperti ceramah, dan diskusi. Metode tersebut tidak cukup untuk memberikan pemahaman yang mendalam. Akibatnya, peserta didik kesulitan mengaitkan teori shalat dengan praktik sehari-hari, terutama tanpa media pembelajaran yang interaktif (Wawancara dengan Ibu Maisyaroh, S.Pd., 2025). Kurangnya media pembelajaran yang interaktif juga memperburuk kondisi ini. Ibu Maisyaroh menjelaskan pentingnya mengintegrasikan sains dalam pembelajaran untuk menjelaskan manfaat gerakan shalat. Beliau mengusulkan penggunaan video dan gambar untuk menunjukkan manfaat sujud dari sudut pandang kesehatan, seperti melancarkan peredaran darah ke otak. Pendekatan ini diyakini akan mempermudah peserta didik menguasai materi secara ilmiah dan aplikatif.

Mengatasi permasalahan tersebut, MTsN 2 Mandailing Natal menerapkan pendekatan pembelajaran fikih berbasis sains pada materi shalat fardu. Pendekatan ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang memberikan fleksibilitas bagi pendidik untuk mengintegrasikan ilmu agama dengan ilmu pengetahuan modern. Kurikulum ini mendorong pendidik menggunakan modul ajar yang inovatif dan relevan. Menggunakan metode yang tepat, pendidik dapat menyampaikan materi fikih secara efektif dan efisien. Eksistensi pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan berfokus pada peserta didik, sejalan dengan visi pendidikan modern.

Penerapan pendekatan ini telah menunjukkan dampak positif yang signifikan. Hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan perubahan

positif dalam sikap dan pemahaman mereka. Peserta didik menyatakan pembelajaran fikih menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Mereka menjadi lebih bersemangat belajar karena dapat melihat hubungan nyata antara shalat dan kesehatan. Shalat tidak lagi dianggap sebagai kewajiban belaka, tetapi juga ibadah yang memberikan manfaat nyata. Temuan ini selaras dengan penelitian Abdurrahman (2020) yang menekankan bahwa menghubungkan nilai agama dengan ilmu pengetahuan membuat peserta didik lebih kritis dan termotivasi.

Eksistensi pembelajaran fikih berbasis sains di MTsN 2 Mandailing Natal memiliki potensi besar untuk mengatasi persepsi negatif peserta didik terhadap fikih. Menggabungkan manfaat ilmiah dalam shalat, pembelajaran itu dapat menjadi lebih relevan. Metode ini juga mendorong peserta didik berpikir kritis, bertanya "mengapa" dan "bagaimana" dalam beribadah. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan modern yang menghasilkan pemikir, bukan hanya menghafal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam eksistensi pembelajaran fikih berbasis sains materi shalat fardhu di MTsN 2 Mandailing Natal. Kami akan mengkaji bagaimana pendekatan ini meningkatkan pemahaman, motivasi, dan kesadaran peserta didik. Penelitian ini juga akan melihat bagaimana pendekatan ini mengubah pandangan peserta didik tentang fikih, serta dampaknya terhadap kualitas proses belajar mengajar.

Penjelasan di atas ini, maka dapat diketahui bahwa betapa pentingnya untuk mempelajari ilmu manajemen dalam pembelajaran bagi para tenaga pendidik untuk terlaksananya pembelajaran yang efektif serta efisien. Praktik manajemen kelas yang baik yang dilaksanakan oleh pendidik yang akan menghasilkan perkembangan keterampilan-keterampilan manajemen diri peserta didik yang baik. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan tema, ***“Eksistensi Pembelajaran Fikih Berbasis Sains Materi Tentang Shalat Fardhu Kelas VII- I Di MTsN 2 Mandailing Natal”***.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana eksistensi pembelajaran fikih berbasis sains kelas VII- I di MTsN 2 Mandailing Natal?
2. Apa kendala dan upaya pembelajaran fikih berbasis sains materi shalat fardhu kelas VII- I di MTsN 2 Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui eksistensi pembelajaran fikih berbasis sains kelas VII- I di MTsN 2 Mandailing Natal.
- 2) Untuk mengetahui kendala dan upaya pembelajaran fikih berbasis sains materi shalat fardhu kelas VII- I di MTsN 2 Mandailing Natal.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti yang lain. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan signifikan terhadap khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan agama Islam. Hasil penelitian ini dapat memperkaya konsep tentang eksistensi dan manajemen pembelajaran fikih berbasis sains. Adanya temuan-temuan baru dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan model pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar peserta didik di masa depan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi studi-studi lanjutan mengenai integrasi ilmu agama dan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi kepala sekolah dan guru dapat dijadikan sebagai pedoman praktis dalam manajemen pembelajaran fikih berbasis sains. Guru fikih dapat memanfaatkan temuan ini untuk merancang strategi mengajar yang lebih efektif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

- b. Bagi peserta didik melalui pembelajaran berbasis sains yang lebih terstruktur dan efektif, diharapkan peserta didik kelas VII- I di MTsN 2 Mandailing Natal dapat memiliki pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang materi shalat fardhu. Hal ini juga dapat meningkatkan motivasi dan semangat mereka dalam belajar fikih, sehingga mereka tidak hanya memahami teori, tetapi mereka juga mampu mengaplikasikannya dengan benar.
- c. Bagi lembaga pendidikan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola lembaga pendidikan dalam mengelola kurikulum dan metode pengajaran. Pembelajaran fikih berbasis sains dapat menghasilkan peserta didik yang tidak hanya memiliki pemahaman fikih yang kuat, tetapi juga memiliki pola pikir kritis dan ilmiah, serta berakhlak mulia dan beriman kepada Allah SWT.
- d. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan rujukan awal dan acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang eksistensi pembelajaran fikih berbasis sains, khususnya pada materi-materi fikih lainnya.

3. Manfaat Akademis

- a. Secara akademis, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya salah paham tentang judul penelitian ini, peneliti membuat penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Eksistensi

Eksistensi dalam konteks penelitian ini merujuk pada keberadaan suatu metode pembelajaran yang faktual dan memiliki dampak nyata. Menurut Maulana (2021), eksistensi pembelajaran dapat diartikan sebagai keberadaan metode pengajaran yang tidak hanya teoretis, tetapi juga secara praktis

diimplementasikan, diterima, dan memberikan pengaruh positif terhadap proses pendidikan. Dengan demikian, peneliti menjelaskan bahwa eksistensi yang dimaksud adalah keberadaan faktual pembelajaran fikih berbasis sains di MTsN 2 Mandailing Natal, yang melampaui sekadar konsep teoretis.

2. Pembelajaran fikih berbasis sains

Pembelajaran adalah proses yang melibatkan interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan (Rukajat, 2018). Dalam penelitian ini, pembelajaran fikih yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang mengintegrasikan ilmu fikih dengan prinsip-prinsip ilmiah. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu peserta didik memahami ajaran fikih secara rasional dan kontekstual dengan menghubungkan dalil-dalil syariat dengan fakta-fakta ilmiah.

3. Shalat fardu

Menurut Rahman (2016), fikih adalah ilmu yang mempelajari hukum syariat praktis yang diperoleh dari dalil-dalilnya secara terperinci. Salah satu materi pokok dalam fikih adalah shalat fardu. Shalat fardu adalah ibadah wajib yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim. Dalam penelitian ini, shalat fardu merupakan objek materi yang menjadi fokus penelitian. Peneliti membatasi penelitian pada bagaimana pembelajaran fikih berbasis sains diterapkan pada materi shalat fardu di kelas VII-I MTsN 2 Mandailing Natal.

F. Sistematika pembahasan

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Kajian Teori yang terdiri dari: Eksistensi Pembelajaran, Definisi dan Tujuan Eksistensi Pembelajaran, Prinsip-prinsip yang Menegaskan Eksistensi Pembelajaran, Indikator Eksistensi Pembelajaran yang Berhasil, Pembelajaran Fikih, Pengertian Pembelajaran Fikih, Fungsi dan Manfaat Pembelajaran Fikih, Shalat, Pengertian Shalat, Syarat dan Rukun Shalat,

Macam-macam Shalat, Shalat Ditinjau dari Ilmu Kesehatan, Dampak Shalat Bagi Fisik dan Kehidupan, dan Faktor-faktor Pendukung Shalat, Pembelajaran Berbasis Sains, Definisi dan Karakteristik Pembelajaran Berbasis Sains, Prinsip-prinsip Dasar Pembelajaran Berbasis Sains,

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari: Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, Temuan Umum Penelitian, Temuan Khusus Penelitian, Pembahasan dan Hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan, Saran, Rekomendasi.